BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk menjawab tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui Mengenai Pembiayaan macet dan bagaimana menanganinya, Untuk Mengetahui ketentuan mengenai prosedur pemberian kredit kendaraan bermotor pada PT. X Cabang Pariaman dan Untuk Mengetahui pelaksanaan prosedur pemberian kredit kendaraan bermotor pada PT. X Cabang Pariaman.

Dari uraian yang telah dipaparkan tentang analisis pembiayaan kendraan bermotor multi barang pada PT. X Cabang Pariaman, maka dapat diambil kesimpulan : Analisa yang dilakukan oleh PT. X Cabang Pariaman yaitu dengan menggunakan analisis 5C terhadap nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan kredit kendraan bermotor dan telah sesuai dengan ketentuan pemberian pembiayaan oleh suatu lembaga keuangan.

Pembiayaan kredit kendraan bermotor pada PT. X Cabang Pariaman memberikan manfaat pada PT. X Cabang Pariaman dimaksud dengan tujuan keuntungan dan terealisasinya tujuan PT. X Cabang Pariaman itu sendiri. Sedangkan manfaat bagi konsumen dapat memperoleh barang, modal usaha untuk meningkatkan usahanya. Walaupun begitu bagi PT. X Cabang Pariaman juga mempunyai resiko karena penggunaan pembiayaan yang tidak sesuai dengan memo kredit oleh konsumen.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini analisis prosedur pemberian kredit pada PT. X Cabang Pariaman Maka Implikasi yang diajukan adalah: Dalam Tahapan pemberian kredit pada konsumen sangatlah penting memfokuskan diri pada prinsip-prinsip pemberian kredit yaitu 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, dan Condition of Economy),* selain itu juga dalam tahapan- tahapan pemberian kredit, memperhatikan langkah - langkah yang harus di lalui mulai dari Pengajuan berkas permohonan kredit dalam bentuk proposal, Penyelidikan berkas pinjaman tujuannya untuk mengetahui kelengkapan berkas pinjaman, Penilaian kelayakan kredit, Wawancara awal, Peninjauan kelokasi (On The Spot), Wawancara II, Keputusan Kredit, Penandatanganan memo kredit / perjanjian lainnya, Realisasi Kredit, dan Penyaluran/penarikan dana.

Dari hasil penelitian ini peneliti juga melihat dampak yang berpengaruh cukup besar pada perusahaan PT. X Cabang Pariaman dilihat dari penjelasan pada bab sebelumnya yang lebih melihat adanya penurunan tingkat kredit bermasalah pada tahun 2016 yang hanya 0,2% dari jumlah konsumen yang kredit sekitar 1877 konsumen yang semula diangka tingkat kredit bermasalah 4,4%. jadi hasil penelitian ini berdampak positif terhadap perusahaan dengan menjalankan sistim prosedur pemberian kredit yang efektif terhadap konsumen.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dari beberapa aspek, aspek kajian penelitian (teori, variabel penelitian, objek penelitian, metode penelitian dan variabel penelitian. Dilihat dari objek yang diteliti peneliti hanya meneliti satu perusahan saja, dan dilihat dari metode penelitian peneliti hanya menggunakan beberapa informan yang mengetahui dengan jelas masalah yang peneliti lakukan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5.4. Saran Untuk penelitian Berikutnya

Prosedur pemberian pembiayaan kredit pada PT. X Cabang Pariaman sudah cukup baik agar dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Disarankan agar dapat mempertahankan analisa pemberian pembiayaan kredit kendaraan bermotor yang berupa dana Tunai (Kredit Kepemilikan Multibarang) yang sudah dianggap baik dan ditingkatkan lagi karena masih ditemui penggunaaan pembiayaan yang tidak sesuai dengan permohonan konsumen. Juga agar manfaat yang diperoleh dari pemberian pembiayaan kredit kepemilikan Multibarang ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan, serta resiko yang ada dapat diminimalkan.